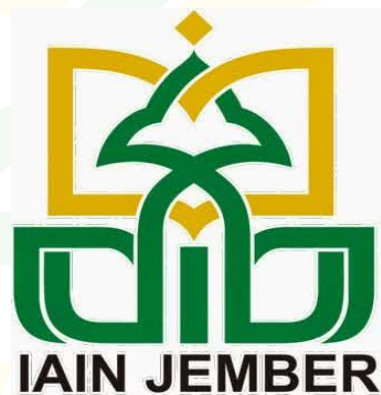


**PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MEMBERIKAN PERMODALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PEREMPUAN DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

NURUL MAWADAH
NIM. 083144198

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP : 197308301999031002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2018**

**PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MEMBERIKAN PERMODALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PEREMPUAN DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Tanggal: 01 November 2018
Tipe Penguji

Oleh:

Nurul Mawadah
NIM. 083144198

[Signature]
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
NIP. 1975030321220011009

[Signature]
Sekretaris
NIP. 19811224 201101 1 008

Anggota

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M.

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I

Disetujui Pembimbing

[Signature]

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP : 197308301999031002

**PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MEMBERIKAN PERMODALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PEREMPUAN DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

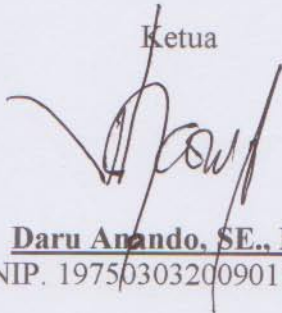
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 01 November 2018

Tim Penguji :

Ketua



Daru Anando, SE., M.Si
NIP. 197503032009011009

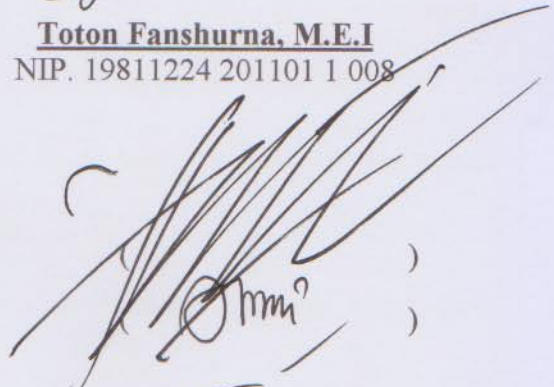
Sekretaris



Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP. 19740727 200212 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ . . .

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang sudah ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dengan benar . . .”¹
(Q.S. Al-Baqarah: 282)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal 2008), 48

PERSEMBAHAN

Bersama dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis ini terselesaikan melalui proses yang indah walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Dengan iringan do'a dan rasa syukur kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Abi Mohammad Ridwan dan Umi Zubaidah atas kesabaran dan kasih sayangnya yang tiada tara, yang telah berkorban dengan segenap jiwa dan raga, do'a-do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu hingga mengantarkanku pada pendidikan yang lebih tinggi serta telah menjadi motivator terhebat dalam hidupku, semoga Allah senantiasa melimpahkan hidayah-Nya, kepada keduanya Amin.
2. Untuk Adikku Sitti Syarifah, Abdul Hamid dan Mohammad Arif Billah yang menjadi motivator penyemangat dalam penulisan karya tulis ini dan seluruh keluarga besar dari Abi dan Umi yang juga selalu mendo'akan, memberikan semangat, serta nasihat-nasihat yang penuh makna dalam hidupku.
3. Almamaterku, tempat menimba ilmu dan menemukan banyak pengalaman yang tidak terlupakan, lembaga pendidikan SDN Sumberjati 01, SMPN 1 Silo, MA Al-Muujtama' Pamekasan Madura serta Pondok Pesantrean Al-Mujtama' dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
4. Semua teman-temanku tersayang kelas K4 Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang selama 4 tahun bersama-sama berjuang dalam menimba ilmu.
5. Seluruh teman-temanku (Afifatul Haris, Fifi,Uum, Ipe, Silvia, Illa, Rinda, Muna dan Putri) yang telah menyemangati selama penulisan karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian dalam penulisan karya tulis ini. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa kita menuju jalan yang terang benderang yakni agama Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ahmadiono, M.E.I selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat dan bimbingannya.
7. Segenap dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi kehidupan nantinya.

Mudah-mudahan segala bentuk pertolongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait serta dengan harapan dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti yang lainnya.

Jember, November 2018

Nurul Mawadah

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nurul Mawadah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I, 2018: *Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Memberi Permodalan Usaha Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh para pelaku usaha UMKM perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang sulit mendapatkan modal usaha. Namun sampai saat ini yang terus menjadi masalah besar yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro yaitu masalah modal, dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani yang merupakan lembaga keuangan mikro yang menyediakan dana bagi pelaku usaha mikro menjadi sangat membantu pelaku usaha mikro untuk mendapatkan modal tanpa jaminan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati? 2) Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan UMKM di desa Sumberjati.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Dalam menjalankan perannya memberi permodalan PT. Permodalan Nasional Madani membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi kendala mereka dalam menjalankan UMKM seperti kurangnya modal. PT. Permodalan Nasional Madani PNM memberi bantuan modal dengan proses yang sangat cepat dan tanpa persyaratan-persyaratan yang memberatkan para anggota penerima pinjaman/nasabah. 2) Dalam menjalankan Perannya untuk mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati PT. Permodalan Nasional Madani PNM melakukan bimbingan mengenai bagaimana menjalankan UMKM dengan baik agar pendapatan setiap harinya bisa bertambah tidak hanya itu petugas pembimbing dan yang menarik setoran setiap minggunya juga mengecek bagaimana perkembangan penghasilan mereka satu persatu.

ABSTRACT

Nurul Mawadah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I, 2018: *The Role of PT Permodalan Nasional Madani in Providing Capital for Small and Medium Enterprises in Women in Sumberjati Village, Silo District, Jember Regency.*

This research was motivated by women UMKM entrepreneurs in Sumberjati Village, Silo District, Jember Regency who had difficulty obtaining business capital. However, until now, it continues to be a big problem faced by micro business actors, namely capital problems, with the existence of PT. Permodalan Nasional Madani, which is a microfinance institution that provides funds for micro-entrepreneurs, is very helpful for micro-entrepreneurs to obtain capital without collateral.

The formulation of the problem in this thesis is: 1) To find out and describe the role of PT. Permodalan Nasional Madani in providing capital for women's UMKM in Sumberjati village 2) To find out and describe the role of PT. Permodalan Nasional Madani in developing UMKM in Sumberjati village.

The purpose of this study is to find out: 1) What is the role of PT. Permodalan Nasional Madani in providing capital for female UMKM in Sumberjati village? 2) What is the role of PT. Permodalan Nasional Madani in developing UMKM in Sumberjati village?

This research is a research using qualitative method with descriptive descriptive research type. The data collection technique is done by observation, interviews and documentation. As for the validity of the data in this study using source triangulation.

This study obtained the conclusion that: 1) In carrying out its role in providing capital, PT. Permodalan Nasional Madani helps UMKM players in facing their obstacles in running UMKM such as lack of capital. PT Permodalan Nasional Madani PNM provides capital assistance with a very fast process and without the conditions that burden the loan recipient members/ customers. 2) In running out its role to develop women's UMKM in Sumberjati Village PT. Permodalan Nasional Madani PNM conducts guidance on how to run MSMEs well so that daily income can increase not only that the supervisors and those who withdraw deposits every week also check how their income development one by one.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
F. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	25
1. Modal	25
2. Jenis-jenis Modal	28

3. Usaha Mikro Kecil Menengah	31
4. Klasifikasi UMKM	35
5. Ciri-ciri UMKM	36
6. Jenis UMKM.....	37
7. Karakteristik UMKM	38
8. Kendala dalam Menjalankan UMKM	40
9. Peran pemerintah dalam Mengembangkan UMKM	43
10. Strategi pengembangan UMKM	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data	53
G. Tahapan–Tahapan Penelitian	54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	55
1. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani.....	55
2. Visi-misi PT Permodalan Nasional Madani.....	57
3. Profil PT Permodalan Nasional Madani	57
4. Jenis Modal yang diberikan PT Permodalan Nasional Madani	60
5. Produk dan Layanan Bisnis PT Permodalan Nasional Madani	61

6. UMKM Perempuan di Desa Sumberjati	65	
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66	
1. Peran PT PNM dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati	66	
2. Peran PT PNM dalam mengembangkan UMKM di desa Sumberjati		74
C. Pembahasan Temuan.....	77	
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan	79	
B. Saran.....	80	
DAFTAR PUSTAKA	82	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha merupakan salah satu penggerak roda perekonomian. Lebih dari itu dunia usaha berperan dalam menopang ketahanan suatu negara. UMKM atau usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sektor yang paling banyak terdapat pada masyarakat luas, dengan adanya usaha mikro dapat membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat menjadikan masyarakat yang menganggur menjadi tidak menganggur. Usaha mikro menyerap sedikit banyak pendapatan, memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi dipedesaan.¹

UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. UMKM juga memberikan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. Usaha mikro kecil menengah harus ditingkatkan (up grade) dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. UMKM mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga harus terus

¹ <https://www.scribd.com/doc/57177203/Usaha-Mikro-Kecil-Menengah-Jurnal>. Diakses pada hari jumat 20 April 2018 pukul 11.00

dikembangkan dalam rangka mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintah dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dapat terwujud. Salah satu penyebab minimnya pendapatan masyarakat yaitu keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha, dengan adanya pembiayaan modal yang diberikan oleh bank maupun dari lembaga pemerintah kepada nasabah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, perkembangan usaha, penciptaan lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.²

Namun sampai saat ini yang terus menjadi masalah besar yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro yaitu masalah modal, sebab apabila mereka ingin melakukan pembiayaan kepada lembaga keuangan makro terhambat dengan persyaratan dan jaminan, dengan adanya lembaga keuangan mikro yang menyediakan dana bagi pelaku usaha mikro menjadi sangat membantu pelaku usaha mikro. Pada saat ini juga banyak para pelaku usaha mikro yang kesulitan mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pembiayaan modal yang diberikan oleh bank maupun lembaga non bank lainnya sangat membantu para pelaku usaha mikro dalam

² <https://www.scribd.com/doc/57177203/Usaha-Mikro-Kecil-Menengah-Jurnal>. Diakses pada hari jumat 20 April 2018 pukul 11.00

mengembangkan usahanya tak luput juga dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).³

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Madani (persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah di seluruh Indonesia.

PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian

³ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html> . Diakses pada hari senin 1 Oktober 2018 pada pukul 21:09

PNM kemudian dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, TANGGAL 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).⁴

Desa Sumberjati kecamatan Silo kabupaten Jember merupakan desa yang berada dipinggiran kota jember sebelah timur dan berbatasan langsung dengan kota Banyuwangi. Mayoritas penghasilan masyarakat desa Sumberjati adalah bertani dan buruh tani, hal ini menjadikan masyarakat Sumberjati berada dikelas ekonomi menengah kebawah. Keadaan ekonomi seperti ini membuat para kaum perempuan/ibu rumah tangga tidak bisa hanya berdiam diri. Mereka membuka usaha/UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Akan tetapi usaha mereka mengalami kendala dengan minimnya modal. Hadirnya program kredit atau pinjaman modal PNM sangat membantu kaum perempuan/ibu rumah tangga desa Sumberjati dalam mengembangkan usahanya dan membantu mensejahterakan perekonomian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana analisis peran pembiayaan modal PT Permodalan Nasional Madani di desa Sumberjati. Penulis akan membahasnya melalui skripsi ini dengan judul “Peran PT Permodalan Madani PNM dalam Memberi Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember”

⁴ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari Sabtu 21 April pukul 09:23

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran PT PNM dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati?
2. Bagaimana peran PT PNM dalam mengembangkan UMKM di desa Sumberjati?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan tertentu. Tujuan penelitian berfungsi sebagai kompas atau petunjuk agar arah agar peneliti tetap fokus pada rumusan masala. Untuk dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran PT PNM dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran PT PNM dalam mengembangkan UMKM di desa Sumberjati

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi keilmuan tentang peran PT PNM dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat memantapkan dan menambah pengetahuan peneliti antara teori ilmiah yang didapat dari perkuliahan dengan penerapannya secara operasional dilapangan
- b. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah sejenis dalam dimensi, tempat, waktu yang berbeda, baik bersifat melanjutkan maupun yang bersifat melengkapi
- c. Bagi masyarakat luas, penelitian ini menjadi sumber pengetahuan tentang Peran PT Permodalan Madani PNM dalam Memberi Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi penjelasan bagian-bagian skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan dilengkapi dengan beberapa sub bab. Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang gambaran singkat mengenai keseluruhan pembahasan. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini diuraikan tentang kajian terdahulu dan beberapa teori yang memiliki keterkaitan dan mendukung penelitian ini khususnya tentang permodalan dan UMKM.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, bab ini berisi gambaran objek penelitian dan analisis data, serta membahas temuan penelitian dan penyajian data yang diperoleh

Bab V Kesimpulan, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-sara. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab sebelumnya, sedangkan sarran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai data pelengkap.

F. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa.⁵

2. PT Permodalan Madani PNM

PT Permodalan Madani (persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan

⁵ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), 487

dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah di seluruh Indonesia.

3. Modal

Modal adalah merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang.

4. Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Miro, Kecil, dan Menengah, definisi usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Uadang.⁶

Modal merupakan faktor produksi utama yang sering dikeluhkan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah UMKM, oleh sebab itu PT Permodalan Nasional Madani PNM hadir untuk membantu menangani keluhan tersebut dengan memberi bantuan pinjaman modal berupa uang. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program kapasitas bagi para pelaku UMKM menengah diseluruh Indonesia.

⁶ Rully Indrawan, *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 8.

BAB II

KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dyan Ardi Puspitarini, dari program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN Jember, yang berjudul Pengaruh Modal, tenaga kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Krai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variable modal (X_1), tenaga kerja (X_2), bahan baku (X_3), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi krai bambu di dusun Sumber Lanas Desa harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Hasil analisis analisis koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,267, hal ini berarti 27% perubahan produksi krei bambu dipengaruhi oleh variable modal , tenaga kerja, dan bahan baku. Sedangkan sisanya sebesar 73% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Raselawati, dari program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor

UMKM di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode data panel dengan *Fixed Effect Model*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai PDB UKM, tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM dari tahun 2000-2009. Sampel dalam penelitian ini adalah sektor UKM di Indonesia dari tahun 2000-2009. Pemilihan sampel penelitian ini yaitu dengan cara *purpose sampling*. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dan metode penelitian. Fokus permasalahannya adalah Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMKM di Indonesia. Menggunakan metode *purpose sampling* sedangkan metode penelitiannya adalah menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel UMKM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rifda Zahra Afifah, dari fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang berjudul Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Penelitian ini merupakan

studi kasus pemberian kredit bagi kelompok pelaku usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang di Kelurahan Pekunden Kecamatan Semarang Tengah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan modal usaha, omzet penjualan, dan laba dari usaha mikro yang memperoleh kredit. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, dan uji pangkat tanda Wlcoxon. Sampel yang dianalisis sebanyak 48 responden yang mendapat kredit dari Dinas Koperasi dan UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa kredit dari Dinas Koperasi dan UMKM dapat membantu meningkatkan modal usaha, omzet penjualan, dan laba para pelaku usaha mikro di Kelurahan Pekunden yang dilihat dari perbedaan variabel modal usaha, omzet penjualan, dan laba antara sebelum dan setelah mendapat kredit. Hal tersebut memberikan pinjaman modal dapat membantu pengembangan usaha mikro. Perbedaannya terletak pada analisis menggunakan analisis deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, dan uji pangkat tanda Wlcoxon. Perbedaan yang lainnya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Persamaan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan variabel permodalan dan UMKM.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahda Lia Lisara Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, yang berjudul Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang

Sollo Baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah modal dan pembiayaan arum berpengaruh terhadap perkembangan usaha di pegadaian syariah cabang Solo Baru. Untuk variabel dependen (y) yaitu perkembangan usaha, untuk variabel independen (x) meliputi: modal (x1) dan pembiayaan arrum (x2). Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *jenuh sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan regresi berganda melalui SPSS versi 20. Populasinya adalah nasabah arrum di pegadaian syariah cabang Solo Baru, sampelnya yaitu nasabah arrum yang masih menganggsur berjumlah 127 nasabah. Hasil dari regresi berganda yaitu $Y = 5,438 + 0,332 X1 + 0,760 X2 + e$. Dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 2,904 dan pembiayaan ARRUM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 9,949. Dan dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa modal dan pembiayaan ARRUM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha sebesar 176,549.

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan fokus penelitiannya adalah menganalisis apakah modal dan pembiayaan arum berpengaruh terhadap perkembangan usaha di pegadaian syariah cabang Solo Baru. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori modal.

5. penelitian yang dilakukan oleh Danang Faizal Furqon, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kibupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (2) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (3) pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dan (4) pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha lanting di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen dengan jumlah 69 pengusaha. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi $0,016 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,076; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 457888,948; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan

dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar $240644,182$; dan (4) terdapat pengaruh signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($35,574 > 2,74$); nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan R^2 sebesar $62,1\%$.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus permasalahannya adalah (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (2) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (3) pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dan (4) pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting. Sedangkan metode penelitiannya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori modal.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ila Kartini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Prespektif Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberian modal pembiayaan usaha mikro pada BTM Muhammadiyah Sukarame dan untuk mengetahui hambatan dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Sukarame. Jenis penelitian ini adalah penelitian ini adalah

penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan teori kepustakaan kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran pembiayaan modal kerja usaha terhadap peningkatan Usaha Mikro di pasar Tempel bahwasanya adanya peningkatana dalam dalam volume barang, peningkatan penjualan, dan pertumbuhan pasar. Adapun hasil analisa mengenai pembiayaan modal kerja usaha dalam pandangan ekonomi Islam yaitu sesuai dengan ketentuan yang berlku yaitu tidak bertetangan dengan syariat Islam. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu mengetahui pelaksanaan pemberian modal pembiayaan usaha mikro pada BTM Muhammadiyah Sukarame dan untuk mengetahui hambatan dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Sukarame. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuanlitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Rizkia, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebelum dan sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk

melihat perbedaan keadaan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah yang dilihat dari indikator modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja dan cabang usaha. Objek penelitian ini yaitu pelaku UMKM di sekitar pasar Tebet Barat yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah sebanyak 12 usaha. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Metode analisis data meliputi uji statistik deskriptif dan uji pangkat tanda Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji pangkat tanda Wilcoxon untuk variabel modal usaha didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,002 ($<0,05$), variabel omzet penjual didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,002 ($<0,05$), variabel keuntungan usaha didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,002 ($<0,05$), variabel tenaga kerja didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,005 ($=0,05$), dan variabel cabang usaha didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,083 ($>0,05$) yang berarti ada beda pada variabel modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah . Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan fokus masalah. Metode penelitiannya adalah menggunakan metode kuantitatif dan Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji pangkat tanda Wilcoxon. Sedangkan fokus penelitiannya adalah analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah. Objek penelitian yaitu pelaku UMKM di sekitar pasar Tebet Barat yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan objek penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Danur Tri U, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, dengan judul Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan metodologi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Data primer diperoleh dari informan penelitian yang terdiri dari 32 orang pelaku UMKM kreatif, pihak pemerintah, dan pihak akademisi pengamat UMKM. Data sekunder diperoleh dari berbagai data publikasi seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Disperindag, serta Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang. UMKM kreatif di Kota Semarang memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi Kota Semarang. Pelaku UMKM Semarang banyak mengalami kendala seperti permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Semarang seperti masalah-masalah permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya

transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mencapai kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat perlu turut serta mengembangkannya.

Perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yaitu; 1) Bagaimana gambaran umum UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang 2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM berbasis ekonomif kreatif di Kota Semarang 3) Bagaimana solusi untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM kreatif di Kota Semarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Yustiana Free Dinaya, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang berjudul Analisis Pengolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Penelitian ini dilakukan di Asosiasi Batik Mukti Mnunggal Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dari anggota Asosiasi Batik Mukti Mnunggal Kabupaten Sleman dengan cara melkukan penyebaran kuisisioner dan wawancara. Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM sudah menerapkan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang sering diterapkan oleh UMKM adalah pencatatan, dan penggunaan anggaran. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Kusuma Wardhani dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, yang berjudul Pengaruh Tingkat Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Efisiensi dan likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Denpasar. Penelitian ini mengambil lokasi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Denpasar dengan periode penelitian 2007-2009. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta metode penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara simultan tingkat permodalan, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian modal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dimana diperoleh Fhitung sebesar 9,770 lebih dari Ftabel sebesar 2,76. R squer yang diperoleh sebesar 0,610 yang berarti bahwa 61 persen dari variasi (naik turunnya) tingkat pengembalian modal dipengaruhi secara serempak oleh tingkat permodalan, kuantitas aktiva produktif, efisiensi dan likuiditas, sisanya

sebesar 39 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sedangkan secara parsial tingkat permodalan tidak dipengaruhi signifikan terhadap tingkat pengembalian modal. Hal ini dapat dilihat dari hitung yang diperoleh sebesar 1,037 yang lebih kecil dari tabel sebesar 2,06. Sedangkan kualitas aktiva produktif. Perbedaan ini terletak pada fokus penelitian dan teknik pemngumpulan data. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh terhadap tingkat pengembalian modal terhadap simultan tingkat permodalan, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah

Guna memberikan gambaran yang komprehensif, maka dibawah ini akan dipaparkan mapping penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Mapping Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Dyan Ardi Puspitarini, dari program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri INAN Jember	Pengaruh Modal, tenaga kerja, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Krai Bambu UMKM Dusun Sumber Lanas Barat Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah yaitu pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi pengrajin krei Dan motode penelitian kuantitatif	Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu UMKM
2	Ade Raselawati, dari program studi Ilmu Ekonomi dan	Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dan metode penelitian.	Persamaan penelitian ini adalah objek penelitiannya UMKM.

	Studi Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMKM di Indonesia.	Fokus permasalahannya adalah Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMKM di Indonesia. Menggunakan metode <i>purpose sampling</i> sedangkan metode penelitiannya adalah menggunakan metode kuantitatif.	
3	Rifda Zahra Afifah, dari fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro	Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang	Perbedaannya terletak pada analisis menggunakan analisis deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, dan uji pangkat tanda Wlcoxon. Perbedaan yang lainnya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner.	Persamaan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan objek penelitiannya adalah permodalan dan UMKM.
4	Wahda Lia Lisara Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Sollo Baru	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan fokus penelitiannya adalah	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori modal.

			menganalisis apakah modal dan pembiayaan arum berpengaruh terhadap perkembangan usaha di pegadaian syariah cabang Solo Baru	
5	Danang Faizal Furqon, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kibupaten Kebumen	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus permasalahannya adalah (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (2) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, (3) pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dan (4) pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting. Sedangkan metode penelitiannya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori modal.
6	Ila Kartini, Fakultas	Analisis Peran Pembiayaan Modal	Perbedaan penelitian ini	Persamaannya adalah sama-

	Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Prespektif Islam	terletak pada fokus penelitian yaitu mengetahui pelaksanaan pemberian modal pembiayaan usaha mikro pada BTM Muhammadiyah Sukarame dan untuk mengetahui hambatan dalam perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Sukarame	sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi
7	Naila Rizkia, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebelum dan sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan fokus masalah. Metode penelitiannya adalah menggunakan metode kuantitatif dan Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji pangkat tanda Wilcoxon. Sedangkan fokus penelitiannya adalah analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan objek penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah.
8	Dani Danur Tri U, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro	Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang	Perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yaitu; 1) Bagaimana gambaran umum	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

			<p>UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang 2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM berbasis ekonomif kreatif di Kota Semarang 3) Bagaimana solusi untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM kreatif di Kota Semarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	
9	<p>Ita Yustiana Free Dinaya, Program Studi Akuntansi Fakultas Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta</p>	<p>Analisis Pengolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terdapat pada faksus penelitian pengolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif.</p>
10	<p>Lia Kusuma Wardhani dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana</p>	<p>Pengaruh Tingkat Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Efisiensi dan likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Denpasar</p>	<p>Perbedaan ini terletak pada fokus penelitian dan teknik pemngumpulan data. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh terhadap tingkat pengembalian modal terhadap simultan tingkat permodalan,</p>	<p>Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>

			<p>kualitas aktiva produktif, dan likuiditas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.</p>	
--	--	--	--	--

Sumber data diolah

B. Kajian teori

1. Modal

a. Pengertian modal

Istilah modal berbeda artinya dalam percakapan sehari-hari dan dalam ilmu ekonomi. Modal (*Capital*) sering ditafsirkan sebagai uang. Terutama apabila mempersoalkan pembelian peralatan, mesin-mesin, atau fasilitas-fasilitas produktif lain. Adalah lebih tepat untuk menyatakan uang yang digunakan untuk melaksanakan pembelian tersebut sebagai modal finansial (*finansial capital*). Seorang ahli ekonomi menyatakan pembelian demikian sebagai investasi. Para ekonom menggunakan istilah modal untuk semua alat bantu yang digunakan dalam bidang produksi. Adakalanya modal dinamakan barang-barang investasi, dan modal demikian terdiri dari; mesin-mesin, peralatan, bangunan-bangunan, fasilitas transport dan distribusi, persediaan (inventaris), barang-barang setengah jadi. Adapun ciri-ciri barang-barang modal yaitu bahwa mereka digunakan untuk memproduksi barang-barang lain.

Dalam ilmu ekonomi, istilah modal (*capital, capital goods*) sebagai faktor produksi menunjuk pada segala sarana dan prasarana (selain manusia dan pemberian alam) yang dihasilkan untuk digunakan sebagai “input” dalam proses produksi: bangunan dan arti barang-barang modal ini sering juga disebut modal konkret.⁷

Arti faktor produksi modal dalam sejarahnya adalah berkembang sesuai dengan perkembangannya artian modal itu sendiri sara ilmiah. Pada permulaannya, orientasi dari pengertian modal adalah “*Physical-Oriented*” dimana antara lain pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan misalnya pengertian modal yang klasik, dimana artian modal ialah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian pengertian modal mulai bersifat *non-physical oriented*, dimana antara lain pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal, meskipun dalam hal ini sebenarnya juga belum ada penyesuaian pendapat antara para ahli ekonomi sendiri. Dalam hubungan ini dikemukakan beberapa pengertian modal menurut beberapa penuhi.⁸

⁷ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Edisi Revisi*, (Yogyakarta: PT Kanisius Anggota IKAPI, 2003), 220

⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta), 17

Menurut Prof. Dr. H.M.H.A Van der Valk, modal dalam arti luas adalah bagian daripada arus benda-benda dan jasa yang langsung, yang ditujukan guna penyediaan benda-benda meterial dan immaterial yang berkemampuan untuk memberikan prestasi-prestasi ekonomi pada masa yang akan datang. Modal dalam arti sempit adalah alat-alat produksi yang telah diproduksi. Dalam arti luas modal berarti pula setiap penambahan dalam pengetahuan yang menyebabkan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang bertambah.

Schwiedland memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldcapita*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya.⁹

Kemudian ada beberapa penulis yang menekankan pada kekuasaan menggunakannya, yaitu antara lain J.B Clark.

A.Amonn, J. Von Komorzynsk, memandang modal sebagai kekuasaan menggunakan yang diharapkan atas barang-barang modal yang belum digunakan. Dalam hubungan ini perlu dikemukakan adanya pengertian modal abstrak (modal yang tidak terlihat) dan modal konkret (modal yang terlihat langsung oleh mata) penganjur utama dari pengertian tersebut dapat disebut J.B Clark, di mana dia mengatakan: untuk pengertian modal abstrak digunakan istilah

⁹ Ibid, hal.12

“capital” dan untuk modal konkret digunakan istilah “capital goods” (produk-produk yang dibeli langsung untuk menghasilkan barang-barang atau pelayanan). Modal abstrak digambarkan sebagai air terjun (*watfall*), di mana “air terjunnya” adalah tetap sedangkan “tetesan airnya” selalu berganti-ganti. Air terjunnya disamakan dengan modal abstrak yang relatif permanen, dan tetesan airnya disamakan dengan modal konkret yang selalu berganti-ganti. Oleh Fisher diberikan istilah lain untuk modal konkret adalah ialah “capital goods” dan untuk modal abstrak ialah “capital value”. Capital value dari suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu adalah relatif permanen, sedangkan capital goodsnya mengalami perubahan-perubahan atau pergantian-pergantian.¹⁰

b. Jenis-jenis modal

1) Modal Asing/Utang

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara dan bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada dasarnya harus dibayar kembali. Mengenai penggolongan utang, ada yang membaginya menjadi 2 golongan, yaitu utang jangka pendek (kurang dari satu tahun) dan utang jangka panjang (lebih dari satu tahun). Tetapi

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta), 18

banyak penulis dalam bidang pembelanjaan yang membagi modal asing atau utang dalam 3 golongan, yaitu:

- a) Modal Asing/ Utang jangka pendek (*short-term debt*), yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun

Modal asing jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.¹¹

- b) Modal Asing/Utang jangka menengah (*Intermediate-term debt*), yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun

Modal asing jangka menengah adalah utang yang jangka waktu atau umumnya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun. Kebutuhan membelanjai usaha dengan jenis kredit ini dirasakan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek disatu pihak yang juga sukar untuk dipenuhi dengan dana di pasar modal yang tidak begitu besar jumlahnya juga tidak ekonomis untuk dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal. Lagi pula pengurusan pembelanjaannya adalah lebih mudah dengan mengadakan kontrak langsung dengan pihak yang meminjam

¹¹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta), 215

atau kreditur, dan cara ini adalah ciri khas dari pembelanjaan dengan “*Intermediate-term debt*”.

- c) Modal Asing/Utang jangka panjang (*Long-term debt*), yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun

Modal asing jangka panjang adalah utang dengan yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Utang jangka panjang ini digunakan untuk perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

2) Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan atau suatu usaha untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan “dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya”. Modal sendiri selain berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan atau dibentuk sendiri di dalam perusahaan.¹²

Modal sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuknya “keuntungan yang dihasilkan perusahaan”. Adapun

¹² Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta), 223

modal sendiri yang bersala dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis. Bisnis UMKM menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.¹³

Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM

¹³ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 5.

dijelaskan sebagai: “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”¹⁴

Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Hal ini mengandung makna, bahwa UMKM merupakan alat alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaanyang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan

¹⁴ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 13.

Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Kriteria Usaha Mikro apabila 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha; 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Sedangkan usaha kecil, kriterianya sebagai berikut: 1) kekayaan bersih lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Dan Usaha Menengah, kriterianya sebagai berikut 1) kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹⁵

Mengoreksi keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang mempunyai omzet/penjualan setinggi-tingginya Rp600.000.000,00 (enam ratus

¹⁵ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 15.

juta rupiah) atau aset aktiva setinggi-tingginya Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) (diluar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri atas 1) badan usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi); dan 2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang, dan jasa).¹⁶

Terdapat beberapa pengertian usaha mikro yang diberikan oleh beberapa lembaga, antara lain:

1. Departemen Keuangan

Usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI yang memiliki hasil penjualan paling banyak Rp100.000.000 per tahun, sedangkan usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1 milyar per tahun.

2. Kantor Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Usaha mikro dan usaha kecil adalah suatu badan usaha milik WNI baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak-banyaknya Rp200.000.000 dan atau mempunyai omzet/nilai output atau hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak-banyaknya Rp1 milyar dan usaha tersebut berdiri sendiri.

3. Departemen Perindustrian dan Perdagangan

¹⁶ Rully Indrawan, *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 9.

Industri-Dagang Mikro adalah industri-perdagangan yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang.

4. Bank Dunia

Usaha Mikro merupakan usaha gabungan (*partnership*) atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang, termasuk di dalamnya usaha yang hanya dikerjakan oleh satu orang yang sekaligus bertindak sebagai pemilik (*self-employed*). Usaha mikro merupakan usaha tingkat survival (usaha untuk mempertahankan hidup (*survival level activities*), yang kebutuhannya keuangannya dipenuhi oleh tabungan dan pinjaman berskala kecil.

5. Badan Pusat Statistik (BPJS)

BPS memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang.¹⁷

b. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok:

¹⁷ http://directory.umm.ac.id/SI_UKM/1033-1045-1-PB.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 21 April 2018 pukul 15:11

1. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima
2. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UmKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).¹⁸

c. Ciri-ciri UMKM

1. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank

¹⁸ http://directory.umm.ac.id/SI_UKM/1033-1045-1-PB.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 21 April 2018 pukul 15:11

7. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

d. Jenis UMKM

Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

2. Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

3. Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.¹⁹

¹⁹ <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>. Diakses pada hari Senin, 27 Agustus 2018 pukul 16:50

e. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang); 2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang); dan 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang). Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.²⁰

f. Karakteristik UMKM dan Usaha Besar

1. Usaha Kecil

²⁰ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 12.

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
- c. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga. Sudah membuat neraca usaha. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- d. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha.
- e. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning. Contoh: Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang qq pengumpul lainnya²¹

2. Usaha Menengah

- a. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk

²¹ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 12.

auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.

- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan.
- d. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga.
- e. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik. Contoh: Usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan.

3. Usaha Besar

Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.²²

g. Kendala dalam Menjalankan Bisnis UMKM

Bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM. Berikut ini beberapa kendala hambatan yang sering dialami oleh para pelaku UMKM:

²² Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 14.

1. Internal

a) Modal

Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan. Diantara penyebabnya, hambatan geografis. Belum banyak perbankan yang mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan. Pengelola belum dapat memisahkan antara uang untuk operasional rumah tangga dan usaha.²³

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan quality control terhadap produk. Kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam, sehingga belum mampu menangkap dengan cermat kebutuhan yang diinginkan pasar. Pemasaran produk masih mengandalkan cara sederhana *mouth to mouth marketing* (pemasaran dari mulut ke mulut). Belum menjadikan media sosial atau jaringan internet sebagai alat pemasaran. Dari sisi kuantitas, belum dapat melibatkan lebih banyak tenaga kerja karena keterbatasan kemampuan mengkaji. Karena pemilik UMKM masih sering

²³ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 14.

terlibat dalam persoalan teknis, sehingga kurang memikirkan tujuan atau rencana strategis jangka panjang usahanya.

c) Hukum

Pada umumnya pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan

d) Akuntabilitas

Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

2. Eksternal

a) Iklim Usaha Masih Belum Kondusif

Koordinasi antar stakeholder UMKM masih belum padu. Lembaga pemerintah, institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan asosiasi usaha lebih sering berjalan masing-masing. Belum tuntasnya penanganan aspek legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi usaha, biaya transaksi/ usaha tinggi, infrastruktur, kebijakan dalam aspek pendanaan untuk UMKM.²⁴

b) Infrastruktur

Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana

²⁴ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) Bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 20.

c) Akses

Keterbatasan akses terhadap bahan baku, sehingga seringkali UMKM mendapatkan bahan baku yang berkualitas rendah. Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan/grup bisnis tertentu. Belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang sudah mampu menembus pasar ekspor, sehingga sering terlibat dengan perusahaan yang bermodal lebih besar.

3. Peran Pemerintah dalam Mengembangkan UMKM

Perundangan-undangan juga memuat peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM, antara lain dalam UU No. 20 Tahun 2008, Pasal 7 ayat (1), berisi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek : pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, dukungan kelembagaan. Pasal tersebut disusul dengan ayat (2) yang memuat “Dunia Usaha dan Masyarakat berperan serta secara aktif membantu menumbuhkan Iklim Usaha sebagaimana dimaksud ayat (1).”²⁵

4. Strategi Pengembangan UMKM

Pengembangan UKM Nasional pada dasarnya menerapkan beberapa strategi yakni, berdasarkan teori Resourced-based strategy, teori Resourced-based strategy adalah strategi perusahaan

²⁵ Rully Indrawan, *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 10.

yang memanfaatkan sumber daya internal yang superior untuk menciptakan kemampuan inti dalam menciptakan nilai tambah untuk mencapai keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Akibatnya perusahaan kecil tidak lagi tergantung pada strategi kekuatan pasar melalui monopoli dan fasilitas pemerintah. Dalam strategi ini UKM mengarah pada skill khusus secara internal yang bisa menciptakan produk inti yang unggul untuk memperbesar pangsa manufaktur. Strategi tersebut lebih murah dan ampuh dalam mengembangkan UMKM, karena UMKM bisa memanfaatkan sumber daya lokalnya. Pemerintah perlu berupaya mengoptimalkan peran serta kelembagaan ekonomi masyarakat, dalam hal ini Usaha Kecil dan Menengah (UKM), agar terjadi terlibatan sebanyak mungkin. Dalam pembangunan kesejahteraan tugas penyelenggara negara (pemerintah) memiliki tantangan yang tidak mudah dalam merumuskan, mengimplemtasikan, dan mengevaluasi kebijakan di tengah kendala internal maupun eksternal yang dihadapi oleh birokrasi.²⁶

- a. Kebijakan Ekonomi Makro, Kebijakan ini mencakup semua aspek ekonomi pada tingkat nasional
- 1) Kemandirian ekonomi
 - 2) Perluasan kesempatan kerja
 - 3) Pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
 - 4) Produksi nasional

²⁶ Rully Indrawan, *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 142.

- 5) Pendapatan per kapita
 - 6) Peningkatan daya saing
 - 7) Penuntasan kemiskinan
- b. Kebijakan Meso, kebijakan meso dalam arti regional adalah kebijakan ekonomi yang ditujukan pada wilayah tertentu. Misalnya kebijakan pembangunan ekonomi di kawasan timur Indonesia (KTI), yang mencakup kebijakan industri regional, kebijakan investasi regional, kebijakan pendapatan, pengeluaran daerah, kebijakan distribusi pendapatan regional, kebijakan pendapatan dan sebagainya.²⁷ Kebijakan ini mencakup kebijakan ekonomi sektoral atau kebijakan ekonomi regional
- 1) Menjadikan UMKM agar berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saingnya
 - 2) Memperkuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berwawasan gender, terutama untuk memperluas akses kepada sumber permodalan
 - 3) Memperluas basis dan kesempatan berusaha serta menumbuhkan wirausaha baru berkeunggulan untuk mendorong pertumbuhan, peningkatan ekspor, dan penciptaan lapangan kerja

²⁷ <https://www.kompasiana.com> diakses pada hari sabtu, 22 September 2018 pukul 23:14

- 4) Mengembangkan UMKM untuk makin berperan sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar domestik yang semakin berdaya saing dengan produk impor, khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
 - 5) Membangun koperasi yang diarahkan dan difokuskan pada upaya-upaya untuk, membenahi dan memperkuat tatanan kelembagaan dan organisasi koperasi, untuk meningkatkan kemandirian gerakan koperasi.
- c. Kebijakan Mikro, Kebijakan ini mencakup kebijakan mendukung UMKM tanpa melihat wilayah dan skala
- 1) Kelembagaan Usaha
 - a) Mengatasi gejolak perubahan internal
 - b) Menumbuhkembangkan modal intelektual
 - c) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan usaha
 - d) Meningkatkan jaringan dan kerjasama usaha.
 - 2) Pengembangan SDM
 - a) Menyelenggarakan Pendidikan
 - b) Memfasilitasi Pelatihan²⁸

²⁸ Rully Indrawan, *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 143.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan seorang peneliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat terlaksana secara sistematis, teratur dan mudah untuk dicerna oleh orang lain. Data yang diperoleh dari melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.²⁹

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif disini adalah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan subyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan

²⁹ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), 3.

untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk melakukan penelitian secara terinci dan mendalam melalui pemaparan, penggambaran serta menemukan fakta-fakta tentang Peran PT Permodalan Madani PNM dalam Memberi Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu berada di Dusun Krajan desa Sumberjati kecamatan silo kabupaten Jember. Desa Sumberjati merupakan desa yang berada dipinggiran kota Jember sebelah timur dan berbatasan langsung dengan kota Banyuwangi. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena desa Sumberjati merupakan salah satu desa yang aktif menjalankan program pinjaman modal PNM sampai sekarang yang mana program ini ditujukan kepada kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga.

C. SUMBER PENELITIAN

Informan-informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pendamping kelompok, Mbak Murtia Ningsih
 - a. Awal mula pelaksanaan program PNM di desa Sumberjati
 - b. Langkah-langkah PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - c. Langkah-langkah yang dilakukan PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - d. Jenis modal yang diberikan
2. Ketua kelompok, Mbak Ismiati
 - a. Awal mula pelaksanaan program PNM di desa Sumberjati
 - b. Langkah-langkah PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam memberikan Permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - c. Kendala yang dihadapi para pelaku UMKM
 - d. Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - e. Jenis modal yang diberikan
3. Anggota, Ibu Zuhriyah
 - a. Awal mula pelaksanaan program PNM di desa Sumberjati
 - b. Langkah-langkah PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam memberikan Permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - c. Kendala yang dihadapi para pelaku UMKM
 - d. Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
 - e. Jenis modal yang diberikan

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data, sehingga dengan mengetahui teknik pengambilan data, peneliti mampu mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³⁰

Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini pengumpulan data pada umumnya dilakukan dengan cara alamiah (*natural setting*) baik secara observasi berperan serta (*participan observation*) atau wawancara mendalam (*in depth interview*).

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³¹

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara peneliti akan

³⁰ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), 224.

³¹ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),104.

mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang akan terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas, sehingga peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang dijadikan pertanyaan

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan dokumentasi, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga menelaah dan mengkaji setiap data yang terdapat pada objek penelitian yang diteliti dan pada sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih

nama yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.³²

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diambil adalah data analisis deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lainnya.

Metode analisis data deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting dicari teman dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³³

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola

³² Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), 5.

³³ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), 247.

hubungan sehingga akan mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti dapat lebih jelas.

F. KEABSAHAN DATA

Bagian ini menjelaskan bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data.³⁴ Dalam pengujian validasi data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan waktu, hal tersebut dilakukan dengan melakukan berbagai cara dan waktu, hal tersebut dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dilakukan secara pribadi
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu

³⁴ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), 7.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isis suatu doumen yang berkaitan.

G. TAHAPAN-TAHAPAN PENELITIAN

Selayaknya suatu kejadian ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan dengan prosedur yang berurutan. Urutan prosedur bisa dilihat dari cara-cara menemukan masalah. Secara garis besar prosedur kerja penelitian melalui bebrapa tahapan, yaitu tahapan sebelum lapangan, peerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan adalah segala macam persiapan yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan, dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan peneltian. Rencana ini berupa proposal penelitian, dan instrumen penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu lapangan dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar belakang penelitian. Dalam tahapan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditentukan.

Selanjutnya adalah penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data di analisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah di PT Permodalan Nasional Madani yang terletak di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan UMKM perempuan di Dusun Kraja RT/RW 02/03 Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran tentang obyek penelitian sebagai berikut:

1. PT Permodalan Nasional Madani

a. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).³⁵

³⁵ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari Sabtu 21 April pukul 09:23

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM" •, didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp1,2 triliun dan modal disetor Rp300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No. 487/KMK 017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada perusahaan, Hingga kini, perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK kepada masyarakat yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari satu juta kepala keluarga dan 1.500 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air.³⁶

Desa Sumberjati merupakan salah satu desa yang beberapa tahun ini sebagian masyarakatnya menjalankan program pinjaman

³⁶ <http://www.pnm.co.id/sejarah.html>. Diakses pada hari Sabtu 14 Juli 2018 pukul 12:59

modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani. Awal mula pelaksanaan program pinjaman modal dari PT Permodalan Nasional Madani PNM diadakan sejak salah satu warga Desa Sumberjati mengajukan proposal permohonan pinjaman bantuan modal kepada kantor unit yang ada di kecamatan dalam hal ini adalah kantor unit PT Permodalan Nasional Madani PNM Kecamatan Silo. Pengajuan permohonan tersebut dilakukan atas dasar inisiatif dari salah satu warga desa sumberjati dan mengumpulkan beberapa perempuan desa Sumberjati yang benar-benar membutuhkan bantuan pinjaman modal yang tergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 11 anggota. Warga yang telah mengajukan proposal tersebut kemudian ditunjuk langsung oleh pendamping sebagai ketua kelompok. Setelah mendapat persetujuan maka dilakukan tahapan-tahapan selanjutnya seperti melengkapi data administrasi tiap anggota.³⁷

b. Visi-misi PT Permodalan Nasional Madani

1) Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

³⁷ MbK Murti, *Wawancara*, 30 Juli 2018

2) Misi

- a) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- b) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.³⁸

c. Profil PT Permodalan Nasional Madani

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian

³⁸ <http://www.pnm.co.id/visi-misi.html>. Diakses pada hari Selasa 10 Juli 2018 pukul 09.30

disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Sebelumnya, PNM menyalurkan pembiayaan ke UMKMK secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S. Pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKMK dengan mendirikan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro). Hingga kini, bisnis ULaMM tumbuh pesat.³⁹

Sejak tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini sekaligus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. Sejak 2009, PNM mampu meraih

³⁹ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari Sabtu 21 April pukul 09:23

kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.

Solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKM telah memberikan positioning yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (*capacity building*) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan. Selain itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya. Jasa manajemen dan *capacity building* bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para mitra usahanya.⁴⁰

d. Jenis Modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani

Modal pinjaman yang diberikan oleh PT PNM itu berupa uang sebesar Rp2.000.000 yang mana modal tersebut dicicil atau diangsur selama 50 minggu yaitu selama 12 bulan atau setahun. Dari modal Rp2.000.000 juta tersebut akan dipotong Rp125.000 perinciannya adalah uang Rp100.000 sebagai uang simpanan yang nantinya akan diberikan kembali kepada nasabah setelah uang pinjaman modal dilunasi dan uang ini dijadikan sebagai uang investasi/tabungan, sedangkan Rp25.000 itu sebagai uang solidaritas

⁴⁰ <http://www.pnm.co.id/sejarah.html>. Diakses pada hari Sabtu 14 Juli 2018 pukul 13:00

sebagai jaga-jaga untuk menutupi ketika ada salah satu nasabah yang tidak menyetorkan angsurannya dan nantinya uang ini juga akan dikembalikan setelah angsuran telah dilunasi. Setiap minggunya nasabah menyetorkan angsuran sebesar Rp50.000. kemudian jika uang solidaritas tidak bisa menutupi angsuran yang tidak dibayar oleh anggota yang tidak menyetor maka anggota yang lainnya harus sumbangan untuk menutupi uang setoran tersebut. Dan pembimbing yang mengkoordinir tersebut.⁴¹

Jenis modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani PNM adalah Modal asing/utang jangka menengah (*Intermediate-term debt*) karena rentang waktu pelunasan yang diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani adalah 50 minggu atau satu tahun 5 minggu.

e. Produk dan Layanan Bisnis

1) Jasa Pembiayaan

PT Permodalan Nasional Madani PNM menyediakan permodalan yang dibutuhkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya dan menjadi *rol model* pembiayaan UMK yang berbasis lokal.

PNM memberikan jasa pembiayaan secara langsung kepada usaha mikro kecil (UMK) melalui kantor-kantor Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dengan besaran pinjaman dari

⁴¹ Murti, *Wawancara*, 30 Juli 2018

Rp1 juta hingga Rp200 juta. Sedangkan layanan pembiayaan tidak langsung disalurkan Perseroan melalui Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi, dan Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) lainnya, termasuk pembiayaan *Channeling* melalui LKM/S.

Kinerja pembiayaan ULaMM terus tumbuh dan meningkat pesat sehingga pembiayaan langsung melalui ULaMM, saat ini menjadi kontributor utama terhadap pendapatan perusahaan. Secara akumulatif, sejak tahun 2008 hingga akhir 2013 PNM telah menyalurkan pembiayaan langsung melalui ULaMM lebih dari Rp9,8 triliun kepada sekitar 170 ribu nasabah PNM.

PNM juga menyalurkan pembiayaan modal ventura melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital dengan memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah (UKM) dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada perusahaan patungan usaha (PPU).

2) Jasa Manajemen

PNM memberikan layanan non-finansial berupa jasa manajemen atau *capacity building* sebagai salah satu tugasnya sejak didirikan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 1999.

Sebagai pendukung bisnis pembiayaan mikro, kegiatan Jasa Manajemen kepada UMK melalui unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) dan kepada lembaga keuangan mikro / syariah (LKM/S) antara lain BPR/S, Koperasi (KSP/USP), BMT dan lainnya.

Jasa Manajemen memiliki kegiatan berupa pelatihan, konsultasi dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah bagi para pelaku UMKM serta LKM/S yang dikelolanya.⁴²

3) Pengembangan Kapasitas Usaha

Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan bentuk tanggung jawab sosial Peseroan dalam rangka pemberdayaan usaha mikro kecil (UMK) sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi UMK.

PKU ini menjadi keunikan tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro lainnya, dimana PNM tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga melakukan berbagai pembinaan. Cakupan aktivitas PKU berupa pelatihan regular kepada nasabah ULaMM, pembentukan kelompok-kelompok UMK pasca pelatihan, *knowledge sharing*, pendampingan klaster industry UMK, dll.

⁴² <http://www.pnm.co.id/sejarah.html>. Diakses pada hari Sabtu 14 Juli 2018 pukul 13:00

Kegiatan PKU dimulai sejak tahun 2010, dan sampai sekarang PNM telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha seluruh wilayah operasional PNM di Indonesia. Sementara itu untuk program pendampingan kluster usaha, sebagian besar sudah diserahkan-terimakan kepada pemerintah daerah.

4) Program Kemitraan

Guna menopang pemberdayaan sektor UMKM, PNM juga meningkatkan kemampuan usaha pelaku UMKM melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL).

Penyaluran dana Program Kemitraan dapat dilakukan dengan pola pembiayaan konvensional maupun syariah. Dana Program Kemitraan ini dimaksudkan sebagai modal kerja maupun investasi atau pembelian aktiva dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan.⁴³

Dana kemitraan PNM disalurkan kepada mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun yang bersifat individual atau kelompok, termasuk di dalamnya lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penerima manfaat dana kemitraan diprioritaskan bagi mitra binaan yang belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*) dan memiliki usaha prospektif yang sudah berjalan minimal 1 tahun.

⁴³ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari sabtu, 14 Juli 2018 pukul 12:16

Selain menjalankan PKBL internal perusahaan, PNM juga telah mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari perusahaan lain seperti PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Hutama Karya dan lainnya.

Selain itu, PNM juga telah berhasil menyelenggarakan kerja sama pengelolaan *trust fund* dari Bank Pembangunan Asia (ADB), Bank Dunia, GIZ (Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit) maupun dari perusahaan-perusahaan multinasional seperti Chevron, Newmont dan lainnya.

Keberhasilan dalam pemberdayaan sektor UMKM itu membuat PNM mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menjalankan pengelolaan dana Program Kemitraan yang dialihkan dari BUMN lain. Proses bisnis pengelolaan dana Program Kemitraan dari BUMN-BUMN dalam bentuk pembiayaan kepada pengusaha UKM ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu prosedur mutu dan ketentuan regulasi dari pemerintah.⁴⁴

2. UMKM Perempuan di Desa Sumberjati

Desa Sumberjati kecamatan Silo kabupaten Jember merupakan desa yang berada dipinggiran kota jember sebelah timur dan berbatasan langsung dengan kota Banyuwangi. Mayoritas penghasilan masyarakat

⁴⁴ <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari sabtu, 14 Juli 2018 pukul 12:16

desa Sumberjati adalah bertani dan buruh tani, hal ini menjadikan masyarakat Sumberjati berada dikelas ekonomi menengah kebawah. Keadaan ekonomi seperti ini membuat para kaum perempuan/ibu rumah tangga tidak bisa hanya berdiam diri. Mereka membuka usaha/UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Maka secara berurutan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus masalah.

1. Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Memberikan Permodalan UMKM Perempuan di Desa Sumberjati

PT Permodalan Nasional Madani PNM yang merupakan lembaga Usaha dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan ini PT Permodalan Nasional Madani ikut berperan aktif menjalankan peran Pemerintah dalam mengembangkan UMKM, seperti yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2008, Pasal 7 ayat (1), berisi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek : pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, dukungan kelembagaan. Dalm hal ini PT Permodalan Nasional madani

mengembangkan UMKM melalui aspek pendanaan dengan cara memberi bantuan pinjaman modal.

Modal (*Capital*) sering ditafsirkan sebagai uang. Terutama apabila mempersoalkan pembelian peralatan, mesin-mesin, atau fasilitas-fasilitas produktif lain. Adalah lebih tepat untuk menyatakan uang yang digunakan untuk melaksanakan pembelian tersebut sebagai modal finansial (*finansial capital*). Para ekonom menggunakan istilah modal untuk semua alat bantu yang digunakan dalam bidang produksi.

Bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM. Kendala hambatan yang sering dialami oleh para pelaku UMKM adalah masalah permodalan.

Modal menjadi salah satu kendala yang sering dialami oleh para pelaku UMKM. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan. Diantara penyebabnya, hambatan geografis. Belum banyak perbankan yang mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif dan persyaratan pinjaman modal yang sangat memberatkan. Seperti yang disampaikan oleh pendamping kelompok sebagai berikut:

Jadi setelah saya menerima prosposal dan berbincang-bincang dengan salah satu anggota serta pemimpin kelompok juga saya mendapati bahwa mereka mengalami kendala di permodalan maka dari itu mereka mengajukan permohonan modal kepada PT Permodalan Madani. Mereka mengungkapkan bahwa mereka sulit mendapatkan pinjaman untuk modal. Apalagi ketika mau minjem ke tetangga ataupun kerabat akan sulit mrndapatkan pinjaman. Jadi mereka larinya ke lembaga keuangan seperti PNM ini dan alasan mereka meminjam di PNM adalah karna prosesnya sangat mudah

dan tidak membutuhkan jaminan dan sebagainya yang meribetkan.⁴⁵

Mengenai kendala hambatan yang sering dialami oleh para pelaku

UMKM MbK Is membenarkan bahwa:

Kendala yang sering dialami saya itu mbk, yaa modal itu sering macet mbk karna kadang hasil penjualan itu saya buat belanja, itu terjadi saat suami saya gk ngasik uang belanja yaa begitu kan klo di desa mbk penghasilan itu gak menentu iya klo suami saya lancar kerjanya. Suami saya kaan kerja bangunan di Bali mbk. Kadang juga hasilnya juga buat keperluan anak saya yang sekolah buat beli buku mereka atau kepentingan sekolah lainnya. Jadi sering menjadi kendala kelancaran saya jualan. Saya kaan jualan kerupuk mbk. Dan ketika saya ingin meminjam modal kepada bank itu susah mbk harus menyetorkan semacam jaminan dan itu sangat meribetkan saya mbk karna juga kadang saya tidak mempunyai surat-surat sebagai jaminan jadi saya jrang ngambil kredit modal ke bank.⁴⁶

Mengenai tentang kendala yang sering dialami oleh para pelaku

UMKM, ibu Zuhriyah juga menjelaskan bahwa:

Selama saya menjalankan usaha konter pulsa ini mbk kendala yang sering saya alami tu saya sering kehabisan modal. Apalagi dalam setahun ini saya melakukan renovasi total rumah saya jadi modal itu gak sempet muter kadang keikut ke biaya pembangunan rumah. Kadang juga modal gak muter karena dipakek untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan sekolah anak. Anak saya kan yag sekolah ada dua.⁴⁷

Dari beberapa pernyataan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kendala yang paling banyak dialami dan dirasakan oleh para pelaku UMKM adalah permodalan dan sulitnya mereka mendapatkan modal tersebut. Hadirnya program PNM ini sangat

⁴⁵ MbK Murti, *Wawancara*, 30 Juli 2018

⁴⁶ MbK Is, *Wawancara*, 13 Agustus 2018

⁴⁷ Ibu Siti Zuhriyah, *Wawancara*, 14 Agustus 2018

membantu bagi para anggota dalam mendapatkan modal karena prosesnya yang sangat cepat dan persyaratannya tidak memberatkan. Disinilah peran PT Permodalan Nasional Madani yaitu ikut serta membantu para pelaku UMKM Perempuan di Desa Sumberjati dalam mengatasi kendala permodalan yang sering dialami.

Dalam menjalankan perannya PT PNM melakukan beberapa langkah dalam Memberikan Modal kepada Para Pelaku UMKM Perempuan di Desa Sumberjati adalah sebagai berikut.

a. Sebelum Pencairan Pinjaman Modal

Ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilakukan sebelum pencairan dana. Seperti yang disampaikan oleh mbak Murti selaku pendamping kelompok, tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Survei

Sebelum survei dilakukan pihak kantor unit PNM Silo sudah terlebih dulu menerima proposal yang diajukan oleh salah satu perempuan di desa Sumberjati. Kemudian kami diberi tugas untuk membimbing penyeter proposal untuk membentuk satu kelompok perempuan yang akan menerima modal dari PT PNM dimana satu kelompok terdiri dari 11 anggota. Kemudian kami menunjuk penyeter proposal untuk menjadi ketua kelompok. Setelah data setiap anggota kelompok kami terima maka kami mulai melakukan survei keadaan perekonomian calon penerima modal dari PNM dan melengkapi data untuk pencairan, seperti menanyakan persetujuan suami dari calon penerima modal apakah menyetujui atau tidak bahwa istrinya menerima pinjaman modal dari PNM. Setelah itu kami menanyakan bagaimana keadaan perekonomian dari calon penerima modal tersebut. Pertanyaan itu meliputi:

1. Apa pekerjaan suami?

2. Penghasilan tiap bulan berapa? Dan ini ditanyakan secara detail kelengkapan rumah? Seperti kelengkapan kamar mandi, wc, kulkas, tv dll
3. Ada berapa anggota keluarga?
4. Jumlah anak yang sedang dibiayai sekolah berapa?
5. Uang jajan anak setiap hari berapa?
6. Belanja dapur/makanan tiap hari berapa?
7. Tegangan listrik berapa?
8. Dana yang akan diperoleh akan dipergunakan sebagai apa?
9. Melakukan perjanjian dengan Nasabah (janji nasabah)
Setelah kelengkapan data mengenai keadaan ekonomi Keluarga sudah terisi maka kita melakukan perjanjian dan komitmen nasabah sebagaimana yang telah diatur oleh PT Permodalan Nasional Madani PNM. Janji Nasabah:
 1. Hadir tepat waktu
 2. Membayar angsuran mingguan, sesuai kewajiban
 3. Menggunakan pembiayaan ini untuk usaha
 4. Bertanggung jawab bersama, bila ada Nasabah yang tidak memenuhi kewajiban.

2) Penyuluhan

Setelah survei selesai dilaksanakan, maka pada minggu selanjutnya akan diadakan penyuluhan mengenai profil PT Permodalan Nasional Madani yang dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut, disetiap harinya penyuluhan dilakukan selama setengah jam atau 30 menit. Materi penyuluhan itu berisi tentang apa itu PT PNM, kepanjangan dari PNM dan tak luput juga sedikit materi tentang kebangsaan seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya, materi tentang pancasila dan pengetahuan tentang indonesia lainnya, kita juga ngasik materi tentang kebangsaan karna

mbk kebanyakan masyarakat didesa terutama ibu-ibu banyak yang tidak tahu tentang kebangsaan. Dalam penyuluhan juga disampaikan tentang larangan menggunakan modal atau uang pinjaman dari PNM untuk membeli perhiasan dan tidak boleh untuk membeli barang elektronik serta kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh nasabah seperti membayar angsuran seriap minggunya selama 50 minggu.

b. Setelah pencairan pinjaman modal

Wajib menghadiri pertemuan yang diadakan seminggu sekali untuk pemantauan pendapatan setiap anggota serta membayar angsuran mingguan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan.

c. Melakukan kontroling keberlangsungan UMKM setiap minggunya yang dipimpin oleh pendamping

Dari langkah-langkah yang dilakukan PT Permodalan Nasional Madani itu diharapkan UMKM yang mendapatkan bantuan modal benar-benar membutuhkan dan bisa tepat guna dalam artian bisa membantu kelnacaran dan berkembangnya UMKM tersebut. Jadi dari langkah-langkah itu PT Permodalan Nasional Madani menjalankan perannya dalam memberikan modal kepada para pelaku UMKM yang diharapkan dapat membantu. Dikarenakan saya sendiri tau bahwasanya terkadang para pelaku UMKM sering kehabisan modal karna manajemen keuangan mereka masih kurang teratur belum bisa memisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha jadinya mereka itu sering gak bisa muterin uang mereka untuk modal selanjutnya. Kemudian syarat dari meminjam modal dari PNM itu sangatlah mudah dan tidak memberatkan tidak seperti ketika harus meminjam kepada lembaga keuangan lainnya.⁴⁸

Senada dengan wawancara yang dilakukan kepada ketua kelompok penerima pinjaman modal, mbk is mengatakan bahwa

⁴⁸ Murti, *Wawancara*, 30 Juli 2018

Langkah-langkah yang dilakukan PT PNM dalam Memberikan Modal kepada Para Pelaku UMKM Perempuan di Desa Sumberjati, adalah:

Jadi mbk sebelum pencairan dana pinjaman modal kami semua anggota diwawancarai ke rumah kami satu persatu setelah itu kami disuruh melengkapi perlengkapan administrasi seperti foto copy KTP KK dan juga kita sebelumnya harus terlebih dulu mendapat restu izin dari suami. Kemudian saya ditanyai dengan beberapa pertanyaan seperti pekerjaan suami saya itu apa, usaha yang saya jalankan itu apa? terus anak saya berapa? Intinya pertanyaannya banyak mbk yaa seputar perekonomian saya dan tak luput juga penghasilan saya setiap bulannya itu berapa? Kemudian setelah itu di minggu selanjutnya saya diminta untuk mengumpulkan semua anggota untuk mendapat penyuluhan materi tentang PT Permodalan Nasional Madani itu apa, serta materi kebangsaan juga seperti membacakan pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Penyuluhan itu berlangsung selama 4 hari berturut-turut mulai dari hari senin sampai dengan hari kamis. Dan setiap harinya itu penyuluhan berlangsung selama 30 menit. Kami semua menyebut penyuluhan itu dengan SEKOLAH. Setelah penyuluhan selesai di minggu selanjutnya pada hari senin juga kita diminta berkumpul lagi untuk mengambil cairan uang yang telah kami pinjam dan mengisi kartu tanda terima yang didalamnya tertera juga janji nasabah beserta data diri saya.⁴⁹

Senada dengan wawancara yang dilakukan kepada ketua kelompok penerima pinjaman modal, ibu Zuhriyah mengatakan bahwa Langkah-langkah yang dilakukan PT PNM dalam Memberikan Modal kepada Para Pelaku UMKM Perempuan di Desa Sumberjati, adalah:

Langkah-langkah sebelum pencairan dana pinjaman modal saya dan teman-teman anggota lainnya didatangi satu-persatu ke setiap rumah kamu untuk disurvei dan diwawancarai

⁴⁹ MbK Is, Wawancara, 13 Agustus

tentang perekonomian kami. Setelah itu kami disuruh melengkapi perlengkapan administrasi seperti foto copy KTP KK dan juga kita sebelumnya harus terlebih dulu mendapat restu izin dari suami. Jadi kami sangat senang sekali dengan adanya program pinjaman modal dari PNM ini karna persyaratannya tidak memberatkan hanya foto kopy KK dan KTP saja tidak perlu jaminan segala. Kemudian saya ditanyai dengan bebrapa pertanyaan seputar perekonomian saya dan tak luput juga penghasilan saya setiap bulannya itu berapa? Kemudian ditanyai pekerjaan suami saya itu apa, usaha yang saya jalankan itu apa? terus anak saya berapa? Yang sedaang bersekolah itu berapa? Belanja didapur setiap harinya itu berapa? Dan pertanyaan-pertanyaan nya itu mbk sangat detail sampek saya sendiri luoa apa saja yag dipertanyakan. Kemudian setelah itu di minggu selanjutnya saya diminta untuk mengumpulkan semua anggota untuk mendapat penyuluhan materi tentang PT Permodalan Nasional Madani itu apa, serta materi kebangsaan juga seperti membacakan pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Penyuluhan itu berlangsung selama 4 hari berturut-turut mulai dari hari senin sampai dengan hari kamis. Dan setiap harinya itu penyuluhan berlangsung selama 30 menit. Stelah penyuluhan selesai di minggu selanjutnya pada hari senin juga kita diminta berkumpul lagi untuk mengambil cairan uang yang telah kami pinjam dan mengisi kartu tanda terima yang didalamnya tertera juga janji nasabah beserta data diri saya. Dan saya sangat terbantu dengan hadirnya PNM ini karna saya tidak lagi bingung untuk mencari modal dan angsuran setiap minggu tidak terlalu memberatkan.⁵⁰

Sehingga dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak permodalan Nasional Madani yang pertama yang dilakukan oleh pihak PT PNM dalam Memberikan Modal kepada para pelaku UMKM adalah mensurvei dan mewawancarai calon nasabah/ pelaku UMKM Perempuan yang akan mendapatkan pinjaman modal

⁵⁰ Ibu Siti zuhriyah, *Wawancara*, 14 Agustus 2018

dari PT PNM. Survei yang dilakukan adalah dengan cara mendatangi rumah calon nasabah satu persatu dilihat kondisi rumah perlengkapan rumahnya seperti apa kemudian diwawancarai mengenai keadaan ekonomi dari keluarga tersebut dan melengkapi data administrasi seperti foto kopi KK calon nasabah beserta KTP. Sebelum itu calon nasabah harus terlebih dulu mendapat izin dari suami. Setelah itu proses selanjutnya adalah setiap calon nasabah atau penerima pinjaman modal wajib mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani selama 4 hari berturut-turut terhitung mulai hari senin sampai dengan hari kamis durasi setiap harinya adalah 30 menit. Setelah itu pada minggu selanjutnya para nasabah bisa mengambil dana pinjaman modal yang telah disepakati.

Dengan mendatangi pertemuan untuk yang pertama kalinya yang bertempat dirumah ketua kelompok. Dengan demikian PT Permodalan Nasional Madani dalam menjalankan perannya yaitu dengan cara melakukan tahapan-tahapan pencairan yang baik dan persyaratan yang tidak memberatkan calon penerima pinjaman modal dan tidak seperti lembaga keuangan lainnya yang memberikan persyaratan yang sangat memberatkan seperti harus ada jaminan dan sebagainya.

2. Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam Mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati

Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam Mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati adalah dengan

melakukan beberapa cara seperti penuturan pendamping kelompok sebagai berikut:

PT Permodalan Nasional Madani tidak hanya memberikan bantuan pinjaman modal saja. Kami juga melakukan pendampingan serta pengarahan disetiap minggunya yaitu disela-sela hari berkumpul para nasabah dan pada saat penyeteran. Pendampingan dan pengarahan berupa pengecekan perkembangan penghasilan setiap anggota disini pengecekan tersebut ditanyai ketika para anggota menyetorkan angsuran mereka. Penyuluhan juga dilakukan sebelum cairan yang mana materinya juga mengenai bagaimana cara menjalankan UMKM yang baik dalam hal ini lebih spesifik tentang bagaimana mengatur dan memanajemen keuangan agar tidak sampai terjadi kehabisan modal dan mampu meningkatkan penghasilan atau pendapatan usaha tersebut.⁵¹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh mbk Is, yang juga menjelaskan bahwa:

Pada setiap pertemuan yang dilakukan setiap minggunya itu ada sesi beberapa menit gitu melakukan bimbingan. Saya sangat terbantu laa mbk dengan adanya bimbingan setiap minggu itu, karean dari bimbingan itu saya sedikit tercerahkan dalam menjalankan usaha saya meski kadang saya merasa bosan dengan itu. Yaa biasalah mbk saya klo ada yang ceramah atau ngasik materi gitu saya suka ngantuk padahal itu cuman beberapa menit saja. Terus lagi mbk selain bimbingan itu saya juga ditanyain dipntau gitu mbk bagaimana perkembangan pendapatan usaha saya.⁵²

Dalam perannya PT PNM, Ibu Zuhriyah juga menyampaikan hal yang tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan MbK. Is, yaitu:

⁵¹ Murti, *Wawancara*, 30 Juli 2018

⁵² MbK Is, *Wawancara*, 13 Agustus 2018

Pada setiap pertemuan yang dilakukan setiap minggunya itu ada sesi beberapa menit pendamping melakukan bimbingan kepada seluruh anggota yang berjumlah 11 orang. Saya sangat terbantu laa mbk dengan adanya bimbingan setiap minggu itu, karean dari bimbingan itu saya sedikit tercerahkan dalam menjalankan usaha saya meski kadang saya melihat teman-teman merasa bosan dengan itu. Yaa biasalah mbk saya klo ada yang ceramah atau ngasik materi gitu saya suka ngantuk padahal itu cuman beberapa menit saja. Bukan hanya itu pendamping juga menanyakan bagaimana perkembangan pendapatan usaha saya. Setelah itu baru pendamping menarik setoran yang wajib saya setorkan.⁵³

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam menjalankan Perannya untuk mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati PT Permodalan Nasional Madani PNM melakukan bimbingan mengenai bagaimana menjalankan UMKM dengan baik agar penghasilan setiap harinya bisa bertambah tidak hanya itu petugas pembimbing dan yang menarik setoran setiap minggunya juga mengecek bagaimana perkembangan penghasilan meraka satu persatu. Ini dilakukan agar peran PT Permodalan Nasional Madani PNM mencapai target sesuai visi dan misinya menjadikan lembaga pembiaan yang terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi UMKM dan meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKM serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan UMKM.

⁵³ Ibu Siti zuhriyah, *Wawancara*, 14 Agustus 2018

C. PEMBAHASAN DAN TEMUAN

Berdasarkan pemaparan data diatas, maka dapat dikemukakan bahwa penelitian Peran PT. Permodalan Nasional Madani PNM dalam Memberi Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember, adalah sebagai berikut:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan permodalan UMKM Perempuan di desa Sumberjati

a. Kendala dalam Menjalankan UMKM

Kendala yang paling banyak dialami dan dirasakan oleh para pelaku UMKM adalah permodalan dan sulitnya mereka mendapatkan modal tersebut. Hadirnya program PNM ini sangat membantu bagi para anggota dalam mendapatkan modal karena prosesnya yang sangat cepat dan persyaratannya tidak memberatkan.

b. Jenis Modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani

Jenis modal yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani PNM adalah Modal asing/utang jangka menengah (*Intermediate-term debt*) karena rentang waktu pelunasan yang diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani adalah 50 minggu atau satu tahun 5 minggu.

2. Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan UMKM Perempuan di desa Sumberjati

Dalam menjalankan Perannya untuk mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati PT Permodalan Nasional Madani PNM melakukan bimbingan mengenai bagaimana menjalankan UMK dengan baik agar penghasilan setiap harinya bisa bertambah tidak hanya itu petugas pembimbing dan yang menarik setoran setiap minggunya juga mengecek bagaimana perkembangan penghasilan mereka satu persatu. Ini dilakukan agar peran PT Permodalan Nasional Madani PNM mencapai target sesuai visi dan misinya menjadikan lembaga pembiayaan yang terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi UMKM dan meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKM serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan UMKM.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam menjalankan perannya memberi permodalan PT Permodalan Nasional Madani membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi kendala mereka dalam menjalankan UMKM seperti kurangnya modal. PT. Permodalan Nasional Madani PNM memberi bantuan modal dengan proses yang sangat cepat dan tanpa persyaratan-persyaratan yang memberatnya para anggota penerima pinjaman/nasabah. Dengan adanya bantuan modal tersebut para pelaku UMKM yang tergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 11 orang tersebut tidak kesulitan lagi dalam mendapatkan modal. Jenis modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani PNM itu berupa pinjaman modal jangka menengah (*Intermediate-term debt*) yaitu jangka waktunya satu tahun dan dalam penyetorannya dilakukan setiap seminggu sekali yaitu dalam 50 minggu.

Dalam menjalankan Perannya untuk mengembangkan UMKM perempuan di Desa Sumberjati PT. Permodalan Nasional Madani PNM melakukan bimbingan mengenai bagaimana menjalankan UMKM dengan baik agar pendapatan setiap harinya bisa bertambah tidak hanya itu petugas pembimbing dan yang menarik setoran setiap minggunya juga mengecek bagaimana perkembangan penghasilan para nasabah satu persatu. Ini dilakukan agar peran PT Permodalan Nasional Madani PNM mencapai target sesuai visi dan misinya menjadikan lembaga pembiayaan yang terkemuka dalam

meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi UMKM dan meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKM serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan UMKM.

B. SARAN

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendamping kelompok

Saran untuk pembimbing adalah pemasarannya diperluas ke pelosok-pelosok desa agar para pelaku UMKM yang ada di pelosok desa bisa terbantu juga dengan program pinjaman modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani. Saran selanjutnya adalah pendamping kelompok harus lebih konsisten dan tepat waktu dalam menghadiri pertemuan setiap minggunya kemudian pendamping harus lebih menambah pengetahuan lagi tentang bagaimana menjalankan usaha atau UMKM agar bisa lebih membantu dan memotivasi anggota dalam menjalankan UMKM lebih baik dan lebih baik lagi.

2. Bagi ketua dan anggota kelompok

Saran untuk ketua kelompok dan anggota adalah ketua bisa mengkoordinir anggotanya agar tidak terjadi macetnya setoran anggota dan ketua bisa memberikan semangat dan arahan agar semua anggota bisa menghadiri perkumpulan yang diadakan setiap minggunya. Karena ada sebagian anggota yang sering tidak hadir .

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung.CV.Alfabeta
- Riyanto, Bambang.2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA
- Wilantara, Rio F.2016. *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Gilarso, T.2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Edisi Revisi*. Yogyakarta. PT Kanisius (Anggota IKAPI)
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- Daryanto.1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya.Apollo
- http://directory.umm.ac.id/SI_UKM/1033-1045-1-PB.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 21 April 2018 pukul 15:11
- <http://bumn.go.id/pnm/halaman/41/tentang-perusahaan.html>. Diakses pada hari Sabtu 21 April pukul 09:23
- <https://www.scribd.com/doc/57177203/Usaha-Mikro-Kecil-Menengah-Jurnal>. Diakses pada hari jumat 20 April 2018 pukul 11.00
- <http://www.pnm.co.id/sejarah.html>. Diakses pada hari Sabtu 14 Juli 2018 pukul 13:00
- <http://www.pnm.co.id/visi-misi.html>. Diakses pada hari Selasa 10 Juli 2018 pukul 09.30
- Ngkowe, Aditia Laode. 2017."Analisis Hubungan Program Pendidikan Pelatihan dan Bantuan Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Peningkatan Usaha UMKM di Kota Semarang".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam
- Raselawati, Ade.2011."Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia".*Skripsi*.Jakarta: Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Afifah, Rifsa Zahra.2012."Analisis Bntuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Koperasi dan UMKM Kota Semarang".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Islam
- Lisara, Wahdah Lia.2017."Pengaruh dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru".*Skripsi*.Surakarta: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Instiut Agama Islam Negeri Surakarta
- Kartini, Ila.2017."Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Prespektif Ekonomi Islam

Rikia, Nailah.2018."Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah".*Skripsi*.Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tri U, Dani Danur.2013."Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang".*Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Free Diana, Ita Yustiana.2017."Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah".*Skripsi*.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma

Wardhani, Lia Kusuma.2011."Pengaruh Tingkat Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Efisiensi dan likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Denpasar".Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Mawadah

NIM : 083144198

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Memberikan Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 3 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Nurul Mawadah
NIM. 083144198

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PERMASALAHAN
Peran PT Permodalan Madani PNM dalam Memberi Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember	1. Permodal	A. Modal	a. Pengertian modal	1. Data primer : a. Pimpinan kantor cabang PNM kecamatan Silo b. Pendamping kelompok c. Ketua kelompok d. Anggota kelompok 2. Data sekunder a. Dokumen atau data yang berhubungan dengan penelitian b. Penelitian terdahulu dan referensi lainnya	1. Pendekatan penelitian: Penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi data 4. Keabsahan data : Triangulasi sumber	Rumusan masalah : 1. Bagaimana peran PT PNM dalam memberikan permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati? 2. Bagaimana peran PT PNM dalam mengembangkan UMKM di desa Sumberjati?
		B. Jenis-jenis modal	a. Modal Asing/Utang b. Modal Sendiri			
	2. Usaha Mikro Kecil Menengah	A. UMKM	a. Pengertian UMKM			
		B. Klasifikasi UMKM	a. <i>Livelihood Activities</i> b. <i>Micro Enterprise</i>			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Awal mula pelaksanaan program PNM di desa Sumberjati
2. Langkah-langkah PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam memberikan Permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati
3. Kendala yang dihadapi para pelaku UMKM
4. Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
5. Jenis modal yang diberikan

6. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya perusahaan PT Permodalan Nasional Madani
2. Visi dan Misi perusahaan PT Permodalan Nasional Madani

IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN
UD SUMBER AYU KECAMATAN PUGER

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	23 Juli 2018	Menemui pimpinan kantor Unit PT Permodalan Nasional Madani Kecamatan Silo	
2	26 Juli 2018	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	30 Juli 2018	Wawancara dengan MbK Murti	
4	13 Agustus 2018	Wawancara dengan MbK Is	
5	17 Mei 2018	Wawancara dengan Ibu Zuhriyah	
6	20 Mei 2018	Melengkapi data yang kurang	
7	03 September 2018	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 24 September 2018

Pembimbing Kelompok

Murti

DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan Mbk Murti



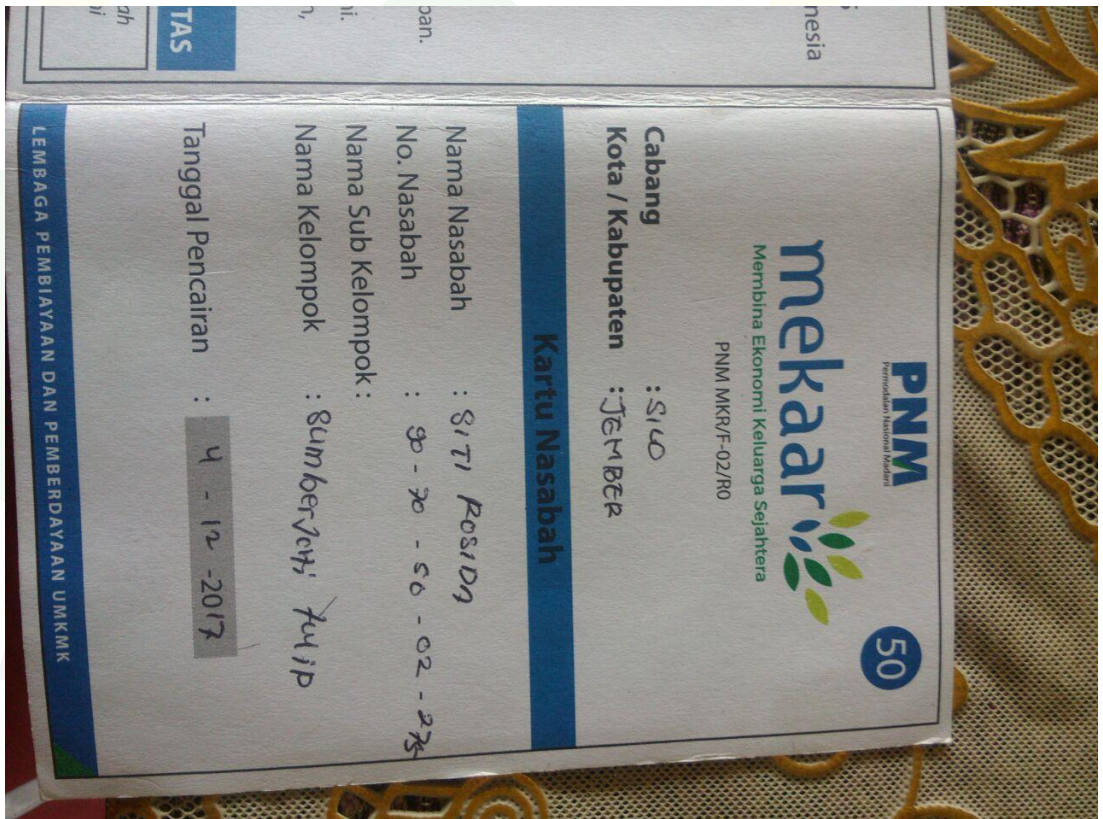
B. Wawancara dengan Mbk Is



C. Wawancara dengan Ibu Zuhriyah



D. Buku Setoran Anggota



Kantor Pusat PT. PNM (Persero)
 Gedung Arthaloka Lt. 1,2,6,7,8,10 dan 15
 Jl. Jend Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220 Indonesia
 Telpn: (021) 2511404
 www.pnm.co.id

Pengaduan:
 Mekar SMS : 081288808797

Janji Nasabah

1. Hadir tepat waktu.
2. Membayar angsuran mingguan, sesuai kewajiban.
3. Menggunakan pembiayaan ini, untuk usaha.
4. Hasil usaha, untuk kesejahteraan keluarga kami.
5. Bertanggung jawab bersama, bila ada Nasabah, yang tidak memenuhi kewajiban.

**AO DILARANG KERAS
 MENGAMBIL/MENYIMPAN UANG SOLIDARITAS**

Kartu ini milik PT. PNM (Persero) dan dipercayakan ke Nasabah untuk menyimpan. PT. PNM (Persero) akan menarik kartu ini saat pembiayaan sudah lunas.

TANDA TERIMA

Modal Kerja dan Uang Pertanggung Jawaban (UP)

Tanggal : 4 - 12 - 20 17
 Modal Kerja : 2.000.000/- Rupiah
 UP di Kantor : 100.000/- Rupiah
 UP Tambahan :
 Nasabah Menerima : 1.900.000/- Rupiah

NAMA TTD
 Kepala Cabang : KOFI MARTA
 Account Officer : MUKTI EPO P
 Ketua Kelompok : ISFILO
 Nasabah : SITI POSIDA

PADA SAAT UP DIKEMBALIKAN

Tanggal : - -20 Jumlah Rp.
 Lokasi : Di Kelompok
 Tempat lain-Dimana?
 Kenapa tidak di kelompok ?

PENERIMA / SAKSI

	NAMA	TTD
Nasabah Sendiri		(.....)
Jika diwakilkan,		(.....)
Hubungannya:		(.....)
Ketua Kelompok		(.....)
Account Officer		(.....)
Diperiksa oleh KC		(.....)

Jadwal Angsuran Mingguan

Ang	Tgl	K	Angsuran		Sisa		Ket	Paraf
			Modal Kerja	Jml	Modal Jasa	Jml		
1	14/12	1	40	10	2000	500	2500	Prk
2	21/12	1	40	10	1960	490	2450	Prk
3	28/12	1	40	10	1920	480	2400	Prk
4	04/01/18	1	40	10	1880	470	2350	Prk
5	11/01	1	40	10	1840	460	2300	Prk
6	18/01	1	40	10	1800	450	2250	Prk
7	25/01	1	40	10	1760	440	2200	Prk
8	01/02	1	40	10	1720	430	2150	Prk
9	08/02	1	40	10	1680	420	2100	Prk
10	15/02	1	40	10	1640	410	2050	Prk
11	22/02	1	40	10	1600	400	2000	Prk
12	01/03	1	40	10	1560	390	1950	Prk
13	08/03	1	40	10	1520	380	1900	Prk
14	15/03	1	40	10	1480	370	1850	Prk
15	22/03	1	40	10	1440	360	1800	Prk
16	29/03	1	40	10	1400	350	1750	Prk
17	05/04	1	40	10	1360	340	1700	Prk
18	12/04	1	40	10	1320	330	1650	Prk
19	19/04	1	40	10	1280	320	1600	Prk
20	26/04	1	40	10	1240	310	1550	Prk
21	03/05	1	40	10	1200	300	1500	Prk
22	10/05	1	40	10	1160	290	1450	Prk
23	17/05	1	40	10	1120	280	1400	Prk
24	24/05	1	40	10	1080	270	1350	Prk
25	31/05	1	40	10	1040	260	1300	Prk
26	07/06	1	40	10	1000	250	1250	Prk
27	14/06	1	40	10	960	240	1200	Prk
28	21/06	1	40	10	920	230	1150	Prk
29	28/06	1	40	10	880	220	1100	Prk
30	05/07	1	40	10	840	210	1050	Prk
31	12/07	1	40	10	800	200	1000	Prk
32	19/07	1	40	10	760	190	950	Prk
33	26/07	1	40	10	720	180	900	Prk
34	02/08	1	40	10	680	170	850	Prk
35	09/08	1	40	10	640	160	800	Prk
36	16/08	1	40	10	600	150	750	Prk
37	23/08	1	40	10	560	140	700	Prk
38	30/08	1	40	10	520	130	650	Prk
39	06/09	1	40	10	480	120	600	Prk
40	13/09	1	40	10	440	110	550	Prk
41	20/09	1	40	10	400	100	500	Prk
42	27/09	1	40	10	360	90	450	Prk
43	04/10	1	40	10	320	80	400	Prk
44	11/10	1	40	10	280	70	350	Prk
45	18/10	1	40	10	240	60	300	Prk
46	25/10	1	40	10	200	50	250	Prk
47	01/11	1	40	10	160	40	200	Prk
48	08/11	1	40	10	120	30	150	Prk
49	15/11	1	40	10	80	20	100	Prk
50	22/11	1	40	10	40	10	50	Prk
Jumlah			2000	500	2500	0	0	

Keterangan :
 Kode: 1. Hadir Bayar, 2. Absen Bayar, 3. Hadir tak Bayar, 4. Absen Tak Bayar

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Awal mula pelaksanaan program PNM di desa Sumberjati
2. Langkah-langkah PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam memberikan Permodalan UMKM perempuan di desa Sumberjati
3. Kendala yang dihadapi para pelaku UMKM
4. Peran PT Permodalan Nasional Madani PNM dalam mengembangkan UMKM perempuan di desa Sumberjati
5. Jenis modal yang diberikan

6. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya perusahaan PT Permodalan Nasional Madani
2. Visi dan Misi perusahaan PT Permodalan Nasional Madani

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

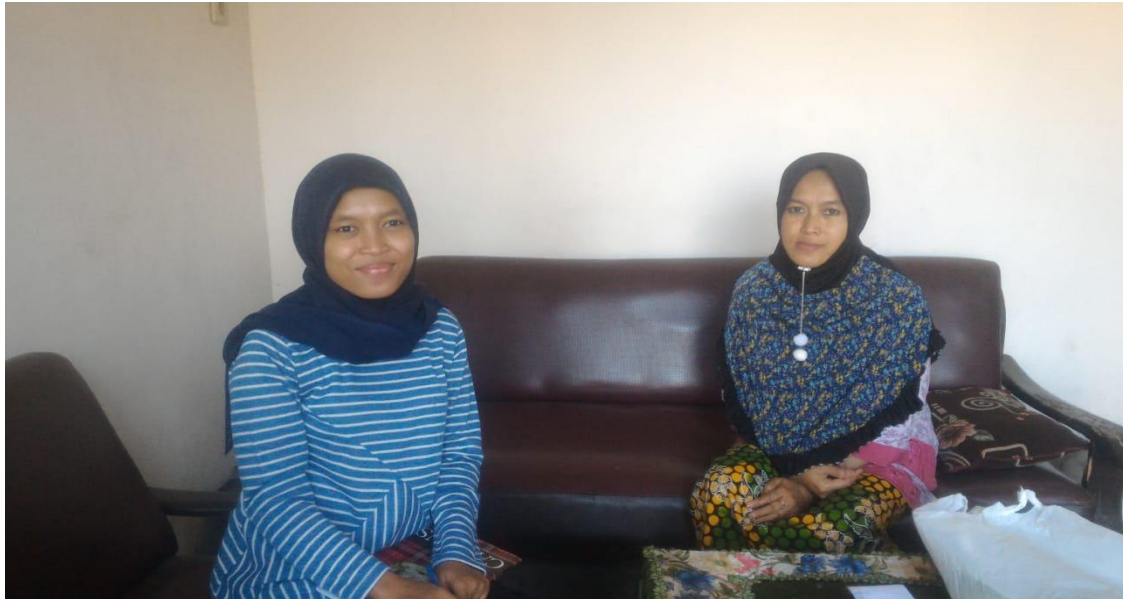
A. Wawancara dengan Mbik Murti



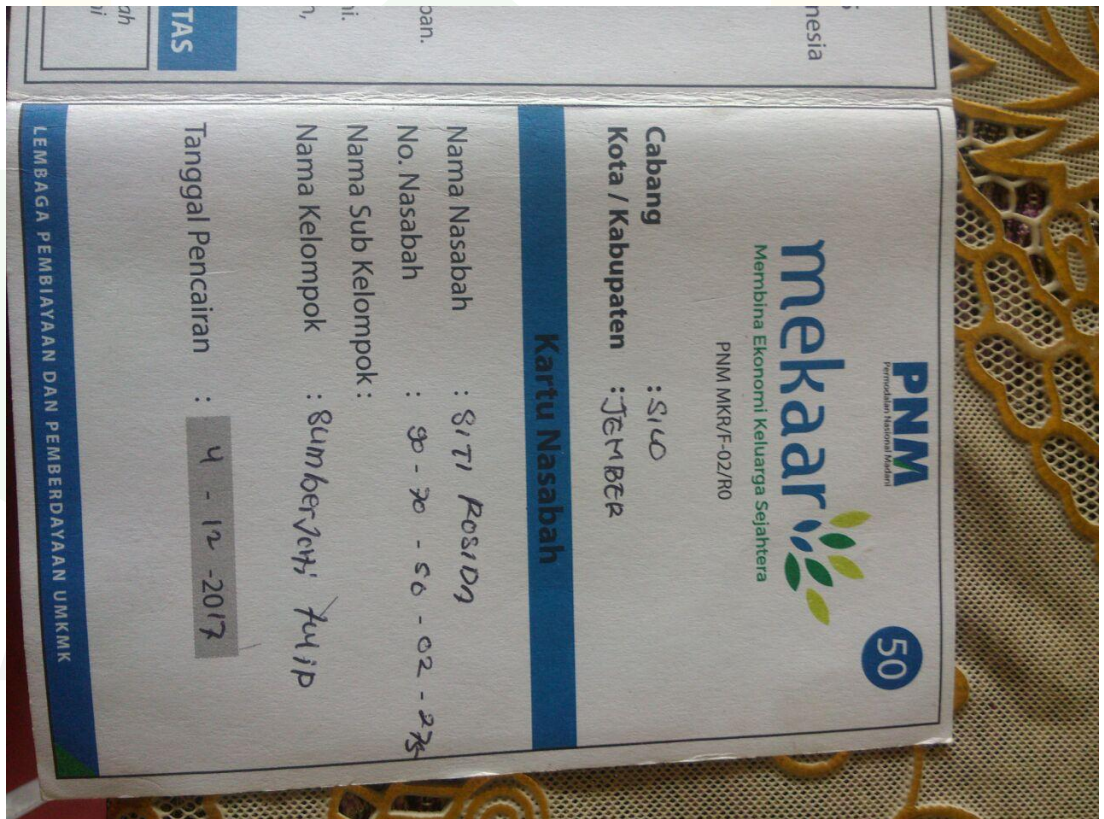
B. Wawancara dengan Mbik Is



C. Wawancara dengan Ibu Zuhriyah



D. Buku Setoran Anggota



Kantor Pusat PT. PNM (Persero)
 Gedung Arthaloka Lt. 1,2,6,7,8,10 dan 15
 Jl. Jend Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220 Indonesia
 Telpn: (021) 2511404
 www.pnm.co.id

Pengaduan:
 Mekar SMS : 081288808797

Janji Nasabah

1. Hadir tepat waktu.
2. Membayar angsuran mingguan, sesuai kewajiban.
3. Menggunakan pembiayaan ini, untuk usaha.
4. Hasil usaha, untuk kesejahteraan keluarga kami.
5. Bertanggung jawab bersama, bila ada Nasabah, yang tidak memenuhi kewajiban.

**AO DILARANG KERAS
 MENGAMBIL/MENYIMPAN UANG SOLIDARITAS**

Kartu ini milik PT. PNM (Persero) dan dipercayakan ke Nasabah untuk menyimpan. PT. PNM (Persero) akan menarik kartu ini saat pembiayaan sudah lunas.

TANDA TERIMA

Modal Kerja dan Uang Pertanggung Jawaban (UP)

Tanggal : 4 - 12 - 20 17
 Modal Kerja : 2.000.000/- Rupiah
 UP di Kantor : 100.000/- Rupiah
 UP Tambahan :
 Nasabah Menerima : 1.900.000/- Rupiah

NAMA TTD
 Kepala Cabang : KOFI MARTA
 Account Officer : MUKTI EPO P
 Ketua Kelompok : ISTILO
 Nasabah : SITI POSIDA

PADA SAAT UP DIKEMBALIKAN

Tanggal : - -20 Jumlah Rp.
 Lokasi : Di Kelompok
 Tempat lain-Dimana?
 Kenapa tidak di kelompok ?

PENERIMA / SAKSI

NAMA TTD
 Nasabah Sendiri :
 Jika diwakilkan, :
 Hubungannya: :
 Ketua Kelompok :
 Account Officer :
 Diperiksa oleh KC :

Jadwal Angsuran Mingguan

Ang	Tgl	K	Angsuran		Sisa		Ket	Paraf
			Modal Kerja	Jml	Modal Jasa	Jml		
1	14/12	1	40	10	2000	500	2500	Prk
2	21/12	1	40	10	1960	490	2450	Prk
3	28/12	1	40	10	1920	480	2400	Prk
4	04/01	1	40	10	1880	470	2350	Prk
5	11/01	1	40	10	1840	460	2300	Prk
6	18/01	1	40	10	1800	450	2250	Prk
7	25/01	1	40	10	1760	440	2200	Prk
8	01/02	1	40	10	1720	430	2150	Prk
9	08/02	1	40	10	1680	420	2100	Prk
10	15/02	1	40	10	1640	410	2050	Prk
11	22/02	1	40	10	1600	400	2000	Prk
12	01/03	1	40	10	1560	390	1950	Prk
13	08/03	1	40	10	1520	380	1900	Prk
14	15/03	1	40	10	1480	370	1850	Prk
15	22/03	1	40	10	1440	360	1800	Prk
16	29/03	1	40	10	1400	350	1750	Prk
17	05/04	1	40	10	1360	340	1700	Prk
18	12/04	1	40	10	1320	330	1650	Prk
19	19/04	1	40	10	1280	320	1600	Prk
20	26/04	1	40	10	1240	310	1550	Prk
21	03/05	1	40	10	1200	300	1500	Prk
22	10/05	1	40	10	1160	290	1450	Prk
23	17/05	1	40	10	1120	280	1400	Prk
24	24/05	1	40	10	1080	270	1350	Prk
25	31/05	1	40	10	1040	260	1300	Prk
26	07/06	1	40	10	1000	250	1250	Prk
27	14/06	1	40	10	960	240	1200	Prk
28	21/06	1	40	10	920	230	1150	Prk
29	28/06	1	40	10	880	220	1100	Prk
30	05/07	1	40	10	840	210	1050	Prk
31	12/07	1	40	10	800	200	1000	Prk
32	19/07	1	40	10	760	190	950	Prk
33	26/07	1	40	10	720	180	900	Prk
34	02/08	1	40	10	680	170	850	Prk
35	09/08	1	40	10	640	160	800	Prk
36	16/08	1	40	10	600	150	750	Prk
37	23/08	1	40	10	560	140	700	Prk
38	30/08	1	40	10	520	130	650	Prk
39	06/09	1	40	10	480	120	600	Prk
40	13/09	1	40	10	440	110	550	Prk
41	20/09	1	40	10	400	100	500	Prk
42	27/09	1	40	10	360	90	450	Prk
43	04/10	1	40	10	320	80	400	Prk
44	11/10	1	40	10	280	70	350	Prk
45	18/10	1	40	10	240	60	300	Prk
46	25/10	1	40	10	200	50	250	Prk
47	01/11	1	40	10	160	40	200	Prk
48	08/11	1	40	10	120	30	150	Prk
49	15/11	1	40	10	80	20	100	Prk
50	22/11	1	40	10	40	10	50	Prk
Jumlah			2000	500	2500	0	0	

Keterangan :
 Kode: 1. Hadir Bayar, 2. Absen Bayar, 3. Hadir tak Bayar, 4. Absen Tak Bayar

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Mawadah

NIM : 083144198

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Juli 1994

Alamat : Dusun Krajan RT/RW 02/03 Desa Sumberjati
Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam



A. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. SDN Sumberjati 01 | 2000 - 2006 |
| 2. SMPN Silo 01 | 2007 - 2009 |
| 3. MA Al-Mujtama' | 2010 - 2012 |
| 4. Institut Agama Islam Negeri Jember | 2014 - 2018 |

IAIN JEMBER